**Penjelasan Kegiatan Program Matrikulasi**

1. Shalat Wajib

Presensi shalat diambil dan dikumpulkan melalui mesin *fingerprint.* Mahasiswa melakukan *tapping fingerprint* setelah menunaikan ibadah shalat wajib pada semua waktu (shubuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya). Apabila mahasiswa sedang dalam kondisi *udzur syar’i* tidak shalat berjama’ah di masjid atau tidak bisa melakukan shalat sama sekali (*haid*), maka harus melapor ke pembina masing-masing untuk dicatat sehingga pada saat dilakukan penilaian, menjadi nilai dispensasi atau *udzur*. Dengan begitu mahasiswa bersangkutan tidak dirugikan dengan absensi pada *udzur syar’i* yang telah diizinkan.

* Penilaian

Dalam kondisi normal, jumlah maksimal presensi shalat dalam satu pekan per-mahasiswa adalah 35 (7 hari x 5 waktu shalat). Angka 35 tersebut menjadi target atau nilai pembagi saat dilakukan perhitungan. Target jumlah 35 shalat per-pekan dapat berkurang oleh nilai dispensasi yang telah diizinkan. Nilai pengurang untuk target 35 shalat per-pekan adalah banyaknya jumlah *udzur syar’i* dan banyaknya jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut. Rumus penilaian presensi shalat wajib adalah :

= Jumlah perolehan presensi shalat mahasiswa dalam satu pekan

= Target awal atau jumlah maksimal presensi shalat dalam satu pekan, 35

= Jumlah *udzur* (jika tidak ada udzur yang dilapor, maka = 0)

= Jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut (jika pada pekan tersebut tidak ada jadwal kepulangan, maka = 0)

Contoh 1 : seorang mahasiswa berhasil memperoleh jumlah shalat sebanyak 35 dalam satu pekan, jumlah udzur 0 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 2 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah shalat sebanyak 30 dalam satu pekan, jumlah udzur 2 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 3 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah shalat sebanyak 20 dalam satu pekan, jumlah udzur 3 dan jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut ada 7, maka :